

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu melalui berbagai bentuk pembelajaran. Seiring dengan perkembangannya, pendidikan terus berubah mengikuti kemajuan zaman dan pesatnya teknologi. Namun, dalam proses adaptasi tersebut, sebagai warga negara Indonesia, kita tetap memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya, identitas bangsa, serta kearifan lokal yang menjadi fondasi kuat dalam pendidikan (Tawa, M. M., & Fono, Y. M., 2024).

Salah satu mata pelajaran yang di dalamnya memperhatikan pengembangan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kehidupan terutama nilai keindahan yakni Seni Budaya. Musik merupakan bagian dari mata pelajaran Seni Budaya bertujuan untuk mengembangkan apresiasi siswa terhadap seni musik, selain seni tari, teater, dan rupa. Di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah, pendidikan seni budaya tidak hanya mengajarkan teoritis semata, tetapi juga bersifat praktek. Demikian pun hal ini diberlakukan pula pada bidang Seni musik. Materi yang diajarkan mencakupi pengetahuan musik dan praktek bermain musik. Selain pelaksanaannya terjadi di dalam kelas seni musik dipelajari sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas.

Musik adalah sarana dalam menyampaikan ide, gagasan dan ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui suara atau instrumen dengan unsur dasar yaitu: irama, melodi, dan harmoni. Serta memberi dampak bagi kehidupan manusia, seperti meningkatkan kreativitas, mengurangi stres, mempererat hubungan sosial, serta mendukung perkembangan intelektual dan emosional. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika kurikulum musik secara umum masih diberlakukan di sekolah-sekolah formal. Keberadaan kurikulum ini mencerminkan pentingnya musik sebagai bagian integral dari pendidikan, karena mampu mendukung pembentukan karakter, keterampilan, dan keseimbangan emosi siswa (Oktadus, H. Y. 2022).

SMPK Rosa Mystica merupakan lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan pengembangan minat dan bakat siswa dengan menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, khususnya di bidang kesenian. Ekstrakurikuler kesenian mencakup berbagai kegiatan, salah satunya yakni bermain keyboard. Bermain alat musik keyboard bukanlah hal yang mudah, walaupun sebagian orang berpendapat bahwa bermain keyboard bisa menjadi lebih mudah jika dilatih secara rutin dan didukung oleh bakat alam yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan siswa-siswi SMPK Rosa Mystica Kupang, diperoleh informasi bahwa umumnya siswa belum pernah mempelajari alat musik keyboard dan cara memainkannya. Ada tiga siswa yang pernah belajar dengan cara mengikuti les privat keyboard atau belajar secara otodidak bersama orang tua mereka. Materi yang dikuasai masih terbatas pada pengenalan akord dasar, yakni akor C, F dan G. yang diterapkan pula dalam

mengiringi lagu sesuai akor yang dikuasainya. Dalam pengamatan ketika berpindah dari akor I dengan nada yang dimainkan C-E-G ke akor V dengan nada yang dimainkan G-B-D, posisi jari mereka sering menekan nada di luar dari akor V, seperti menekan G-B-C, yang seharusnya G-B-D. Begitupun saat berpinda akor I C-E-G ke akor IV F-A-C mereka cenderung melakukan kesalahan yakni menekan nada diluar dari akor IV sehingga nuansa akornya tidak sesuai karena jari mereka belum terarah dengan tepat. Di sisi lain nada bass yang dimainkan menyesuaikan akor yang umumnya menggunakan nada dasar akor, dalam hal ini akor I menggunakan nada 1 (do) akor IV menggunakan nada 4 (fa), dan akor V menggunakan nada 5 (sol). Kepada ketiga anak ini akan diajarkan penggunaan nada selain nada dasar akor yakni nada ters dan nada kwint sebagai bass untuk menghasilkan nuansa akor dan secara praktis untuk mempertahankan nada bas panjang.

Kondisi ini mendorong penulis untuk melakukan pembelajaran kepada ketiga siswa yang telah memiliki kemampuan dasar dalam mengiringi agar lebih berkembang melalui teknik iringan menggunakan akor pembalikan dengan teknik penjarian yang tepat. Mereka akan dilatih secara berulang-ulang dengan menerapkan teknik-teknik yang bisa memungkinkan siswa trampil mengiring lagu.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengangkat judul penelitian **“Pembelajaran Akor Pembalikan dalam mengiringi lagu Marilah Ya Yesus bagi siswa-siswi minat keyboard di SMPK Rosa Mystica Kupang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran akor pembalikan dalam mengiringi lagu Marilah Ya Yesus bagi siswa siswi minat keyboard di SMPK Rosa Mystica Kupang?
2. Apa kesulitan yang dialami dan solusi yang diberikan dalam pembelajaran akor pembalikan untuk mengiringi lagu Marilah Ya Yesus bagi siswa siswi minat keyboard di SMPK Rosa Mistyca Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran akor pembalikan dalam mengiringi lagu Marilah Ya Yesus bagi siswa siswi minat keyboard di SMPK Rosa Mystica Kupang.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami dan Solusi yang diberikan dalam pembelajaran akor pembalikan untuk mengiringi lagu Marilah Ya Yesus bagi siswa siswi minat keyboard di SMPK Rosa Mistyca Kupang?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memperoleh ilmu pengetahuan dari penelitian secara langsung dan pengalaman penulis tentang penerapan akhor pembalikan dalam mengiringi

lagu liturgi dan juga tugas akhir serta mendapat gelar sarjana pendidikan dari program studi pendidikan musik.

2. Bagi siswa

Sebagai bahan pembelajaran bagi siswa-siswi untuk meningkatkan keterampilan dan juga kreatifitas dalam bermain musik agar menjadi motivasi untuk belajar lebih mendalam dan lebih banyak tentang musik terlebih khususnya musik liturgi.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Agar dapat meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran seni budaya di sekolah melalui pembinaan-pembinaan bagi calon guru seni budaya yang dilaksanakan pada program Studi Pendidikan Musik.